



## ANALISIS STRATEGI UMPAN BALIK DAN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Andre Irawan<sup>1</sup>, Baiq Gita Larasati<sup>2</sup>, Novi Anggita<sup>3</sup>, Istqamah<sup>4</sup>, Siti Fhadila Umैया<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Mataram<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail: [240106031.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:240106031.mhs@uinmataram.ac.id)<sup>1</sup>, [gitalarasatig@gmail.com](mailto:gitalarasatig@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[novianggita1404@gmail.com](mailto:novianggita1404@gmail.com)<sup>3</sup>, [240106014.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:240106014.mhs@uinmataram.ac.id)<sup>4</sup>,  
[240106026.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:240106026.mhs@uinmataram.ac.id)<sup>5</sup>

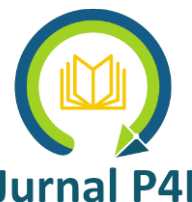
Diterima: 20/06/2026; Direvisi: 28/05/2026; Diterbitkan: 02/06/2026

### ABSTRAK

Interaksi pembelajaran yang berkualitas menjadi faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang aktif dan bermakna di Sekolah Dasar. Namun, penerapan strategi umpan balik dan komunikasi efektif dalam pembelajaran masih belum optimal sehingga interaksi antara guru dan peserta didik cenderung berlangsung satu arah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi umpan balik dalam proses pembelajaran, mengkaji strategi komunikasi efektif yang digunakan guru, serta memahami kontribusi kedua strategi tersebut dalam membangun interaksi pembelajaran yang bermakna di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi pustaka yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen relevan lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi umpan balik seperti umpan balik langsung, tertulis, reflektif, dan berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, komunikasi efektif yang ditandai dengan kejelasan penyampaian pesan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, kemampuan mendengarkan aktif, dan komunikasi dua arah turut meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Integrasi kedua strategi tersebut menghasilkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, membangun hubungan positif antara guru dan peserta didik, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di Sekolah Dasar. **Kata Kunci:** *Umpan Balik, Komunikasi Efektif, Interaksi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Sekolah Dasar*

### ABSTRACT

Quality learning interaction is an important factor in creating active and meaningful learning processes in elementary schools. However, the implementation of feedback strategies and effective communication in learning activities has not been optimal, causing interactions between teachers and students to remain largely one-way. This study aims to analyze feedback strategies in the learning process, examine effective communication strategies used by teachers, and understand the contribution of both strategies in developing meaningful learning interactions in elementary schools. This study employed a qualitative approach using a literature review method. Data were collected through documentation studies and literature reviews from scientific journals, books, and other relevant documents. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that feedback strategies such as direct, written, reflective, and technology-based feedback were able to improve students' engagement, motivation, and understanding in learning activities. In addition, effective communication



characterized by clear message delivery, understandable language, active listening skills, and two-way communication also contributed to improving the quality of learning interactions. The integration of these two strategies created a more interactive learning process, strengthened positive relationships between teachers and students, and supported the establishment of a conducive learning environment in elementary schools.

**Keywords:** *Feedback Strategy, Effective Communication, Learning Interaction, Learning Strategy, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan tahap penting dalam membangun kemampuan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik. Pada jenjang ini, peserta didik mulai mengembangkan kemampuan berpikir, memahami konsep dasar, serta membentuk karakter dan keterampilan sosial yang akan menjadi fondasi pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada kualitas interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Interaksi pembelajaran yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, nyaman, dan bermakna bagi peserta didik. Darmono (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran bermakna di Sekolah Dasar dapat tercipta melalui pendekatan pembelajaran yang integratif dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, Maulidya et al. (2025) menegaskan bahwa pembelajaran bermakna akan mendorong peserta didik lebih aktif dalam membangun pengetahuan dan pengalaman belajarnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas interaksi pembelajaran ialah penerapan strategi umpan balik (feedback) dalam kegiatan belajar. Umpan balik menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena membantu peserta didik memahami tingkat keberhasilan belajar yang telah dicapai. Melalui umpan balik, peserta didik dapat mengetahui kesalahan, kekurangan, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan dalam proses belajar. Mifta (2024) menyatakan bahwa penerapan umpan balik yang tepat dapat membantu meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Selain itu, Dewi (2025) menjelaskan bahwa umpan balik guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, strategi umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana pendampingan dalam proses pembelajaran.

Selain umpan balik, komunikasi efektif juga menjadi unsur penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas di Sekolah Dasar. Komunikasi yang efektif memungkinkan guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Di sisi lain, komunikasi yang baik juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Fitri et al. (2023) menjelaskan bahwa komunikasi efektif dalam pendidikan berperan penting dalam membangun hubungan yang positif antara guru dan peserta didik. Ilham dan Hidayat (2024) juga menegaskan bahwa komunikasi efektif guru berpengaruh terhadap pengelolaan kelas dan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kemampuan komunikasi guru menjadi salah satu faktor yang menentukan terciptanya interaksi pembelajaran yang aktif dan kondusif.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penerapan strategi umpan balik dan komunikasi efektif dalam pembelajaran masih belum berjalan secara optimal. Dalam praktiknya, proses pembelajaran di Sekolah Dasar masih sering berlangsung secara satu arah dengan dominasi guru dalam kegiatan belajar. Peserta didik cenderung menerima materi secara pasif tanpa memperoleh kesempatan yang cukup untuk memberikan tanggapan atau melakukan



refleksi terhadap pembelajaran. Selain itu, umpan balik yang diberikan guru sering kali masih bersifat umum dan lebih berfokus pada hasil akhir dibandingkan proses belajar peserta didik. Siagian et al. (2023) menjelaskan bahwa pola komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini dan pendidikan dasar masih menghadapi hambatan dalam menciptakan komunikasi dua arah yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi pembelajaran belum sepenuhnya mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi peserta didik.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan belajar atau student engagement menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran karena menunjukkan tingkat partisipasi dan perhatian peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Hariono dan Yoenanto (2024) menjelaskan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar secara signifikan. Zulaika et al. (2024) juga menyatakan bahwa learning engagement memiliki hubungan positif terhadap prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi yang lebih komunikatif dan responsif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah melalui integrasi strategi umpan balik dan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran aktif dan pendekatan konstruktivisme juga mendukung pentingnya integrasi umpan balik dan komunikasi efektif dalam pembelajaran. Ramadani dan Suriani (2024) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, Mandar (2025) menegaskan bahwa teori konstruktivisme menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks tersebut, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik melalui komunikasi yang efektif dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Thahira et al. (2025) menambahkan bahwa strategi komunikasi guru yang efektif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun hubungan belajar yang lebih positif. Dengan demikian, integrasi kedua strategi tersebut menjadi penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi umpan balik dan komunikasi efektif memiliki peran penting dalam membangun interaksi pembelajaran yang berkualitas di Sekolah Dasar. Namun, penelitian yang mengkaji integrasi kedua aspek tersebut secara bersamaan dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas umpan balik dan komunikasi secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan keduanya dalam menciptakan pembelajaran bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi umpan balik dalam proses pembelajaran, mengkaji strategi komunikasi efektif yang digunakan guru, serta memahami kontribusi integrasi kedua strategi tersebut dalam membangun interaksi pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan bermakna di Sekolah Dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan strategi umpan balik dan komunikasi efektif sebagai satu kesatuan dalam membangun kualitas interaksi pembelajaran di lingkungan pendidikan dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang difokuskan pada kajian strategi umpan balik dan komunikasi efektif dalam membangun interaksi pembelajaran di Sekolah Dasar. Data penelitian terdiri atas sumber



primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025, sedangkan sumber sekunder berasal dari buku, laporan penelitian, dan dokumen pendukung yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka dengan penelusuran literatur secara sistematis pada basis data Google Scholar, DOAJ, dan Garuda. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci “umpan balik pembelajaran”, “komunikasi efektif”, “interaksi pembelajaran”, “feedback strategy”, dan “effective communication in learning”. Literatur yang dipilih merupakan sumber yang memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian serta membahas konteks pendidikan dasar. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah proses interpretasi dan memahami hubungan antartemuan penelitian. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai peran strategi umpan balik dan komunikasi efektif dalam membangun interaksi pembelajaran yang bermakna di Sekolah Dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan penelitian dilaksanakan, data yang diperoleh dari tes hasil belajar dan angket respons siswa dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan asesmen formatif berbasis digital menggunakan aplikasi Socrative dalam pembelajaran teks anekdot pada siswa kelas X SMK Madinatul Hadid. Hasil analisis disajikan secara sistematis melalui statistik deskriptif, uji homogenitas, uji hipotesis, serta analisis respons siswa terhadap penggunaan asesmen digital. Selanjutnya, temuan penelitian tersebut dibahas dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas asesmen formatif berbasis digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, bagian hasil dan pembahasan berikut menyajikan gambaran empiris sekaligus interpretasi ilmiah terhadap temuan penelitian yang diperoleh.

### Hasil

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa strategi umpan balik dan komunikasi efektif memiliki kontribusi penting dalam membangun interaksi pembelajaran yang berkualitas di Sekolah Dasar. Berbagai sumber literatur menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam konteks pendidikan dasar, peserta didik memerlukan pendekatan pembelajaran yang komunikatif, responsif, dan mudah dipahami sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain membantu meningkatkan pemahaman materi, strategi umpan balik dan komunikasi efektif juga berperan dalam membangun hubungan positif antara guru dan peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua strategi tersebut saling berkaitan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa strategi umpan balik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk utama. Bentuk-bentuk umpan balik tersebut memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Umpan balik diberikan untuk membantu peserta didik memahami



kesalahan, memperbaiki proses belajar, serta meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Selain itu, umpan balik juga berfungsi sebagai sarana evaluasi dan komunikasi antara guru dan peserta didik selama proses belajar berlangsung. Adapun klasifikasi strategi umpan balik yang ditemukan dalam kajian literatur disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Jenis Strategi Umpan Balik dalam Pembelajaran Sekolah Dasar**

No	Jenis Umpan Balik	Karakteristik	Tujuan
1	Umpan Balik Langsung	Diberikan secara langsung setelah aktivitas belajar	Membantu peserta didik mengetahui kesalahan dengan cepat
2	Umpan Balik Tertulis	Disampaikan melalui catatan atau komentar pada tugas	Memberikan evaluasi yang dapat dipelajari kembali
3	Umpan Balik Reflektif	Mengajak peserta didik meninjau proses belajar	Meningkatkan kesadaran dan refleksi belajar
4	Umpan Balik Berbasis Teknologi	Menggunakan media atau platform digital	Membuat pembelajaran lebih interaktif dan responsif

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa setiap strategi umpan balik memiliki fungsi yang berbeda dalam mendukung proses pembelajaran. Umpan balik langsung membantu peserta didik memperoleh respons secara cepat terhadap hasil belajar yang dilakukan. Umpan balik tertulis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari kembali komentar atau evaluasi yang diberikan guru. Sementara itu, umpan balik reflektif membantu peserta didik memahami proses belajar yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kesadaran belajar secara mandiri. Adapun umpan balik berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Selain strategi umpan balik, hasil kajian juga menunjukkan bahwa komunikasi efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang berkualitas di Sekolah Dasar. Komunikasi efektif ditandai dengan kejelasan penyampaian pesan, penggunaan bahasa yang sederhana, kemampuan mendengarkan secara aktif, dan terciptanya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik akan lebih mudah membangun suasana belajar yang nyaman. Di samping itu, komunikasi dua arah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi yang berlangsung secara dialogis mampu meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi strategi umpan balik dan komunikasi efektif mampu membangun interaksi pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna di Sekolah Dasar. Penerapan kedua strategi tersebut membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Selain itu, hubungan antara guru dan peserta didik juga menjadi lebih positif karena tercipta komunikasi yang terbuka dan responsif selama proses pembelajaran. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan yang komunikatif dan pemberian umpan balik yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang



lebih kondusif. Dengan demikian, strategi umpan balik dan komunikasi efektif menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi strategi umpan balik dan komunikasi efektif memiliki kontribusi penting dalam membangun interaksi pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna di Sekolah Dasar. Pemberian umpan balik yang dilakukan secara jelas dan komunikatif mampu membantu peserta didik memahami proses belajar yang sedang dijalani. Selain itu, komunikasi yang terbuka antara guru dan peserta didik juga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan partisipatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada kualitas interaksi yang terbangun selama kegiatan belajar berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Dahlan et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif menjadi pendekatan inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Ar-Rasyid et al. (2025) juga menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dan respons guru yang baik dapat meningkatkan engagement peserta didik di Sekolah Dasar.

Integrasi strategi umpan balik dan komunikasi efektif juga berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih aktif ketika mereka memperoleh perhatian, apresiasi, dan respons positif dari guru selama proses belajar berlangsung. Umpan balik yang diberikan secara konstruktif mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik untuk terlibat dalam diskusi maupun aktivitas pembelajaran lainnya. Selain itu, komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan peserta didik turut menciptakan hubungan belajar yang lebih terbuka dan nyaman. Temuan ini didukung oleh penelitian Pebe dan Wirawan (2025) yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Yanti dan Wikanta (2025) juga menjelaskan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kualitas proses belajar.

Dari aspek motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi umpan balik yang diberikan secara tepat dapat mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih termotivasi ketika guru memberikan penghargaan terhadap usaha dan proses belajar yang mereka lakukan. Umpan balik yang bersifat membangun membantu peserta didik memahami bahwa kesalahan merupakan bagian dari proses belajar yang dapat diperbaiki. Kondisi tersebut secara tidak langsung meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik untuk terus mencoba dan belajar lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Januaripin (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang memberikan ruang partisipasi aktif mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, Utami et al. (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi efektif berkontribusi dalam membangun hubungan positif antara guru dan peserta didik. Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan psikologis peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dalam kondisi tersebut, peserta didik lebih berani menyampaikan pendapat, bertanya, maupun mengemukakan kesulitan belajar yang mereka alami. Komunikasi suportif dari guru juga membantu peserta didik merasa dihargai dan diperhatikan selama proses pembelajaran. Hasanah (2023) menjelaskan bahwa teacher-student rapport yang positif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan komunikatif di kelas. Temuan ini juga diperkuat oleh Kelly (2026) yang



menyatakan bahwa komunikasi suportif guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan resiliensi akademik peserta didik.

Selain memperkuat hubungan sosial di kelas, integrasi strategi umpan balik dan komunikasi efektif juga berpengaruh terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang positif. Lingkungan belajar yang komunikatif dan responsif membantu peserta didik merasa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik merasa aman secara psikologis, mereka cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi ide, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas interaksi guru dan peserta didik memiliki hubungan erat dengan kenyamanan belajar di kelas. Mukarromah dan Prima (2026) menjelaskan bahwa iklim kelas yang positif berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan komunikasi efektif dan umpan balik yang konstruktif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan mendukung perkembangan peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi strategi umpan balik dan komunikasi efektif mampu meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di Sekolah Dasar. Penerapan kedua strategi tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Umpan balik yang diberikan secara tepat membantu peserta didik memahami proses belajar yang dijalani, sedangkan komunikasi efektif mempermudah terjadinya interaksi dua arah dalam pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh Misnawati et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pemberian umpan balik dalam proses asesmen mampu membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Oleh karena itu, strategi umpan balik dan komunikasi efektif dapat menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik di Sekolah Dasar

## **KESIMPULAN**

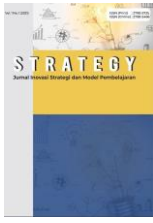
Strategi umpan balik dan komunikasi efektif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun interaksi pembelajaran yang berkualitas di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan umpan balik langsung, tertulis, reflektif, dan berbasis teknologi mampu membantu peserta didik memahami proses belajar secara lebih baik serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Di sisi lain, komunikasi efektif yang ditandai dengan kejelasan penyampaian pesan, penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, kemampuan mendengarkan secara aktif, dan komunikasi dua arah turut menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka, partisipatif, dan bermakna. Integrasi kedua strategi tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan positif antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi pembelajaran di Sekolah Dasar tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memberikan umpan balik dan membangun komunikasi yang efektif selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam aspek komunikasi pembelajaran dan strategi pemberian umpan balik perlu menjadi perhatian dalam program pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuka peluang pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pemberian umpan balik secara lebih interaktif dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan melalui observasi langsung di kelas atau pendekatan eksperimen agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam



mengenai efektivitas penerapan strategi umpan balik dan komunikasi efektif dalam situasi pembelajaran nyata di Sekolah Dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasyid, F., Dewindri, K. F., & Triani, L. (2025). Implementasi metode deep learning dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. *JOEBAS: Journal of Education, Behavior, and Social Studies*, 1(1), 29–40. <https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/joebas/en/article/view/94>
- Dahlan, Z., Sulthan, A. R., & Faridah, E. S. (2025). Pembelajaran aktif sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(1), 15–26. <https://publicajournal.com/index.php/azkia/article/view/27>
- Darmono, A. (2024). Pembelajaran tematik di sekolah dasar: Pendekatan integratif untuk pembelajaran bermakna. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 98–110. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v9i1.2183>
- Dewi, A. C. (2025). Peran umpan balik guru dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.64690/e-mas.v1i3.433>
- Fitri, N. L., Usiono, U., Adha, C., Izzatunnisa, I., & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya penerapan komunikasi efektif dalam konteks pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 5241–5251. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7127>
- Hariono, E. A. D., & Yoenanto, N. H. (2024). Upaya meningkatkan student engagement pada pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1459–1474. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.783>
- Hasanah, U. (2023). Strategi implementasi teacher-student rapport (hubungan pendidik dan peserta didik) yang positif untuk membangun pembelajaran yang efektif dalam kelas speaking. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 19(1), 30–43. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ifkar/article/view/5447>
- Ilham, M., & Hidayat, W. (2024). Peran vital komunikasi efektif guru dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 4(1), 35–38. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i01.3656>
- Januarihin, M. (2024). Relevansi model pembelajaran RADEC (read-answer, discuss, explain and create) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2057–2063. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3226>
- Kelly, E. (2026). Peran komunikasi suportif guru terhadap resiliensi akademik siswa. *JMKN: Jurnal Media dan Komunikasi Nusantara*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.66580/jmkn.v2i2.40>
- Mandar, Y. (2025). Implementasi teori konstruktivisme dalam PAI: Kajian teori Jean Piaget dan Jerome Bruner. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 223–237. <https://ejournal.iainurru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/829>
- Maulidya, D., Setiawati, D. N. A. E., Umamy, N. A., & Syukri, M. (2025). Analisis literatur peran deep learning dalam mendorong pembelajaran bermakna di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9072–9084. <https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/3330>
- Mifta, M. J. (2024). Penerapan umpan balik untuk menumbuhkan fokus siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar Sleman. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 89–104. <https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i2.77>



- Misnawati, M., Junari, J., Teibang, D., Ilham, I., & Luthfiah, L. (2025). Evaluasi hasil asesmen melalui pemberian umpan balik dalam tes formatif sebagai tolak ukur hasil belajar siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2236–2242. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6836>
- Mukarromah, Z., & Prima, E. (2026). Hubungan iklim kelas dengan kesejahteraan psikologi siswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 415–420. <https://doi.org/10.63822/1xr30d62>
- Pebe, S. T. A., & Wirawan, A. W. (2025). Pengaruh komunikasi interpersonal, kedisiplinan, dan pemahaman siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah menengah kejuruan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 10036–10043. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9147>
- Ramadani, D., & Suriani, A. (2024). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Journal Central Publisher*, 2(6), 2097–2102. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i6.450>
- Siagian, M. R. N., Sianturi, R., & Elan, E. (2023). Studi literatur: Analisis pola komunikasi guru pada pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 194–199. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/63941>
- Thahira, A., Fitri, I. N., Mahdum, M., Azhar, F., & Dahnilsyah, D. (2025). Systematic literature review on effective teacher communication strategies. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2370–2381. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/1223>
- Utami, E., Fitri, R., & Fadilah, M. (2022). Hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar (literatur review). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 3(2), 65–70. <https://symbiotic.iainkerinci.ac.id/index.php/symbiotic/article/view/64>
- Yanti, F. D., & Wikanta, W. (2025). Peran peserta didik dalam proses pembelajaran: Analisis pengaruh terhadap motivasi siswa. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/jses.v4i2.25121>
- Zulaika, A., Erlina, E., & Sahputra, R. (2024). Keterlibatan belajar peserta didik (learning engagement) dalam pembelajaran kimia terhadap prestasi akademik: Kajian literatur. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(4), 1078–1090. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i4.1998>